

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan *property* dan *real estate* tahun 2015-2017. Berdasarkan hasil analisis data, kesimpulan yang bisa diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar -1,146, dan nilai signifikansi uji t sebesar $0,001 < 0,05$.
2. Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi variabel solvabilitas sebesar 13,705 , dan nilai signifikansi uji t sebesar $0,002 < 0,05$.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar 5,735 , dan nilai signifikansi uji t sebesar $0,493 > 0,05$.
4. Profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Hal tersebut

ditunjukkan dengan nilai $F 4,235 > 4$. Disamping itu nilai signifikansi dari tabel diatas sebesar $0,007 < 0,05$.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah periode pengamatan dapat diperpanjang menjadi 5 tahun atau lebih.
2. Pemilihan sampel dapat dilakukan secara *random* agar hasilnya dapat digeneralisasikan untuk seluruh perusahaan di sektor lainnya selain *property* dan *real estate* atau penelitian pun dapat dilakukan untuk perusahaan-perusahaan di sektor lainnya.
3. Investor, kreditor, dan para pemakai laporan keuangan lainnya disarankan untuk lebih berhati-hati dalam melihat angka laba yang tersaji dalam laporan keuangan perusahaan. Laba yang baik adalah laba yang berkualitas karena angka laba seringkali tidak dapat diandalkan secara langsung oleh para pemakai laporan keuangan.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih dalam tidak hanya terbatas pada variabel yang telah diteliti dalam penelitian ini melainkan menambah variabel lain yang mempengaruhi *audit delay*, serta diharapkan dapat lebih menyempurnakan lagi penelitian yang memiliki hubungan dengan variabel-variabel independen yang mempengaruhi variabel deenden *audit delay*.